Salafy (Wahabi) dan Khawarij

Kompilasi format PDF oleh:
Moh. Luqman Firmansyah

Tidak berlebihan kiranya jika sebagian orang beranggapan bahwa kaum Wahabi (Salafi) memiliki banyak kemiripan dengan kelompok Khawarij. Melihat, dari sejarah yang pernah ada, kelompok Khawarij adalah kelompok yang sangat mirip sepak terjang dan pemikirannya dengan kelompok Wahabi. Oleh karenanya, bisa dikatakan bahwa kelompok Wahabi adalah pengejawantahan kelompok Khawarij di masa sekarang ini.

Disini, secara singkat bisa disebutkan beberapa sisi kesamaan antara kelompok Wahabi dengan golongan Khawarij yang dicela melalui lisan suci Rasulullah saw, dimana Rasul memberi julukan golongan sesat itu (Khawarij) dengan sebutan "mariqiin", yang berarti 'lepas' dari Islam sebagaimana lepasnya anak panah dari busurnya.[]

Paling tidak ada enam kesamaan antara dua golongan ini yang bisa disebutkan:

PERTAMA, sebagaimana kelompok Khawarij dengan mudah menuduh seorang muslim dengan sebutan kafir, kelompok Wahabi pun sangat mudah menuduh seorang muslim sebagai pelaku syirik, bid'ah, khurafat dan takhayul. Yang semua itu adalah 'kata halus' dari pengkafiran, walaupun dalam beberapa hal memiliki kesamaan dari konsekwensi hukumnya. Abdullah bin Umar dalam mensifati kelompok Khawarij mengatakan: "Mereka menggunakan ayat-ayat yang diturunkan bagi orang-orang kafir, lantas mereka terapkan untuk menyerang orang-orang beriman".[] Ciri-ciri semacam itu juga akan dengan mudah kita dapati pada pengikut kelompok Salafi (Wahabi) berkaitan dengan saudara-saudaranya sesama muslim. Bisa dilihat, betapa mudahnya para rohaniawan Wahabi (muthowi') menuduh para jamaah haji sebagai pelaku syirik dan bid'ah dalam melakukan amalan yang dianggap tidak sesuai dengan akidah mereka.

KEDUA, sebagaimana kelompok Khawarij disifati sebagaimana yang tercantum dalam hadis Nabi: "Mereka membunuh pemeluk Islam, sedang para penyembah berhala mereka biarkan",[24] maka sejarah telah membuktikan bahwa kelompok Wahabi pun telah melaksanakan prilaku keji semacam itu. Sebagaimana yang pernah dilakukan pada awal penyebaran Wahabisme oleh pendirinya, Muhammad bin Abdul Wahab. Pembantaian berbagai kabilah dari kaum muslimin mereka lakukan dibeberapa tempat, terkhusus diwilayah Hijaz dan Iraq kala itu.

KETIGA, sebagaimana kelompok Khawarij memiliki banyak keyakinan yang aneh dan keluar dari kesepakatan kaum muslimin, seperti keyakinan bahwa pelaku dosa besar dihukumi kafir, kaum Wahabi pun memiliki kekhususan yang sama.

KEEMPAT, seperti kelompok Khawarij memiliki jiwa jumud (kaku), mempersulit diri dan mempersempit ruang lingkup pemahaman ajaran agama, maka kaum Wahabi pun mempunyai kendala yang sama.

KELIMA, kelompok Khawarij telah keluar dari Islam dikarenakan ajaran-ajaran yang menyimpang, maka Wahabi pun memiliki penyimpangan yang sama. Oleh karenanya, ada satu hadis tentang Khawarij yang diriwayatkan oleh Bukhari dalam kitab Shahihnya, yang dapat pula diterapkan pada kelompok Wahabi. Rasul bersabda: "Beberapa orang akan muncul dari belahan Bumi sebelah timur. Mereka membaca al-Quran, tetapi (bacaan tadi) tidak melebihi batas temggorokan. Mereka telah keluar dari agama (Islam), sebagaimana terkeluarnya (lepas) anak panah dari busurnya. Tanda-tanda mereka, suka mencukur habis rambut kepala".[] Al-Qistholani dalam mensyarahi hadis tadi mengatakan: "Dari belahan bumi sebelah timur" yaitu dari arah timur kota Madinah semisal daerah Najd.[] Sedang dalam satu hadis disebutkan, dalam menjawab perihal kota an-Najd: "Di sana terdapat berbagai goncangan, dan dari sana pula muncul banyak

fitnah".[] Atau dalam ungkapan lain yang menyebutkan: "Disana akan muncul qorn setan". Dalam kamus bahasa Arab, kata qorn berartikan umat, pengikut ajaran seseorang, kaum atau kekuasaan.[] Sedang kita tahu, kota Najd adalah tempat lahir dan tinggal Muhammad bin Abdul Wahab an-Najdi, pendiri Wahabi. Kota itu sekaligus sebagai pusat Wahabisme, dan dari situlah pemikiran Wahabisme disebarluaskan kesegala penjuru dunia. Banyak tanda zahir dari kelompok tersebut. Selain mengenakan celana atau gamis hingga betis, mencukur rambut kepala sedangkan jenggot dibiarkan bergelayutan tidak karuan adalah salah satu syiar dan tanda pengikut kelompok ini.

KEENAM, sebagaimana kelompok Khawarij meyakini bahwa "negara muslim" (Daar al-Salam) jika penduduknya banyak melakukan dosa besar, maka dapat dikategorikan "negara zona perang" (Daar al-Harb), kelompok radikal Wahabi pun meyakini hal tersebut. Sekarang ini dapat dilihat, bagaimana kelompok-kelompok radikal Wahabi – seperti al-Qaedah- melakukan aksi teror diberbagai tempat yang tidak jarang kaum muslimin juga sebagai korbannya.

Tulisan ringkas ini mencoba untuk mengetahui tentang apa dan siapa kelompok Salafi (Wahabi). Semoga dengan pengenalan ringkas ini akan menjadi kejelasan akan kelompok yang disebut-sebut sebagai Salafi ini, yang mengaku penghidup kembali ajaran Salaf Saleh. Sehingga kita bisa lebih berhati-hati dan mawas diri terhadap aliran sesat dan menyesatkan yang telah menyimpang dari Islam Muhammadi tersebut.

Berikut Sumbernya:

Musnad Ahmad Jil:2 Hal:118

Sohih Bukhari Jil:4 Hal:197

Majmu' al-Fatawa Jil:13 Hal:32, karya Ibnu Taimiyah

Shahih Bukhari, kitab at-Tauhid Bab:57 Hadis ke-7123

Irsyad as-Saari Jil:15 Hal:626

Musnad Ahmad Jil:2 Hal:81 atau Jil:4 Hal:5

Al-Qomuus Jil:3 Hal:382 kata: Qo-ro-na

Kompilasi PDF oleh:
Moh. Luqman Firmansyah

e-mail : luqman_firmansyah@yahoo.com
website : http://www.luqman.co.cc,
http://www.klik-lagi.co.cc/
Facebook : http://www.facebook.com/profile.php?ref=name&id=1413704156